

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model Belajar Tuntas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menghitung Luas Bangun Persegi Pada Kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2014 sampai 17 Mei 2014 di kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa pengamatan aktivitas siswa dan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian keterampilan kognitif dan data tes tulis siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung luas persegi.

Data tes tulis dan penilaian keterampilan kognitif digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar minimal, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa setelah diterapkan model Belajar Tuntas (*Mastery*

Learning). Untuk penyajian data pada penelitian ini peneliti mengelompokkan tahapan penelitian menjadi tiga kelompok, yaitu pada:

1. Tahap pra siklus
2. Tahap siklus I dan
3. Tahap siklus II

Berikut ini penyajian data pada tiap-tiap tahapnya:

1. Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus dilaksanakan sebelum melaksanakan tahap siklus I. Pada tahap ini kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari tahu sejauh mana keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi. Untuk mencari data tersebut peneliti melakukan sebuah wawancara terhadap guru mata pelajaran Matematika kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan tentang keterampilan siswa dalam menghitung yakni guru mata pelajaran Matematika menyebutkan bahwa keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi memang masih rendah (hal ini dapat dibuktikan dari hasil *Speed test* (Tes kecepatan) dan *Power Test* (Tes kemampuan) sebagaimana tabel 4.1 dan 4.3). Rendahnya keterampilan siswa ini dikarenakan siswa kurang memahami konsep dari bangun persegi itu sendiri, sehingga saat mencari luas bangun persegi siswa sering lupa

rumusnya. Di samping itu, siswa kurang menguasai operasi hitung perkalian dan kurang teliti saat menghitungnya.

Adapun metode yang digunakan guru dalam mengajar masih sangat bersifat konvensional dan tidak ada media yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran, juga tidak adanya latihan-latihan terbimbing dari guru, serta kurangnya penguatan yang diberikan oleh guru. Guru juga belum pernah mencoba untuk mengganti dengan model pembelajaran lainnya termasuk dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). (Transkrip wawancara pra siklus tersebut dapat dilihat di lampiran).

Selain melakukan wawancara peneliti juga mengadakan tes tulis untuk menguji keterampilan siswa sebelum siklus I dilaksanakan. Tes keterampilan tersebut terdiri dari Tes Kecepatan (*Speed Test*) dan Tes Kemampuan (*Power Test*). Adapun hasil dari tes tersebut adalah :

Tabel 4.1

Hasil Pengamatan *Speed Test* (Tes Kecepatan) Siswa Tahap Pra Siklus

No	Nama	Selesai pada 5 menit ke-					Skor	Nilai	Ket
		I	II	III	20 menit	≥ 20 menit			
1.	Abdul Muhyi Zain				√		2	40	KC
2.	Akhmad Mudhofar M.				√		2	40	KC
3.	Akbar Dava Maulana R.					√	1	20	L
4.	Anis Fitriyah					√	1	20	L
5.	Ariel Maulidani W.					√	1	20	L
6.	Audrya Zati'isma Dina A.				√		2	40	KC

7.	Dafina Yulita Lailiyah				√	1	20	L	
8.	Dewi Nur Kholifah				√	1	20	L	
9.	Ellen Mardalena				√	1	20	L	
10.	Fathan Ahmad Fauzan				√	1	20	L	
11.	Firnanda Eka Rahayu				√	1	20	L	
12.	Gerry Moeis Mahardika D.			√		2	40	KC	
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia				√	1	20	L	
14.	M. Agung Setiawan			√		2	40	KC	
15.	M. Hafis Ayyubi			√		2	40	KC	
16.	Nia Ramadanani Safitri				√	1	20	L	
17.	Putri Anandatus Sholihah				√	1	20	L	
18.	Putri Marisa			√		2	40	KC	
19.	Putri Nur Febriani			√		2	40	KC	
20.	Putri Roudlotul Jannah			√		2	40	KC	
21.	Rachma Wati				√	1	20	L	
22.	Rizka Putri Handayani			√		2	40	KC	
23.	Sabrina Novia Putri			√		2	40	KC	
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza			√		2	40	KC	
25.	Sayyidatul Azizah				√	1	20	L	
26.	Tiara Rizki Yulita			√		2	40	KC	
27.	Valensia Putri Aprilia			√		2	40	KC	
28.	Ramadani Putra Samudra				√	1	20	L	
29.	Attalariq Iftirasyi B.				√	1	20	L	
30.	Faizah Zerlina			√		2	40	KC	
31.	M. Rochim				√	1	20	L	
32.	M. Ifan				√	1	20	L	
33.	Agung Purnomo				√	1	20	L	
34.	Fatihatul Arfiyana			√		2	40	KC	
35.	Sabila Arkana Paramita				√	1	20	L	
36.	M. Irfan Ardiansyah				√	1	20	L	
Jumlah nilai siswa						1040			
Jumlah siswa						36			
Rata-rata nilai siswa						28,8			
Persentase ketuntasan						0%			

Tabel 4.2

Pedoman Scoring Speed Test Siswa

Selesai pada 5 menit ke-...	Taraf Kecepatan	Skor
I	Sangat Cepat	5
II	Cepat	4
III	Cukup Cepat	3
20 menit	Kurang Cepat	2
≥ 20 menit	Lambat	1

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 36 siswa, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit pertama adalah 0, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit ke dua adalah 0, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit ke tiga adalah 0, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya tepat pada waktu 20 menit adalah 16, dan sisanya 20 anak menyelesaikan tesnya lebih dari 20 menit yaitu melebihi waktu yang telah ditentukan. Sehingga nilai rata-rata siswa yang dapat diperoleh adalah :

$$\bar{X} = \frac{1040}{36} = 28,8$$

Dan persentase ketuntasan siswa :

$$P = \frac{0}{36} \times 100 = 0\%$$

Dari perolehan nilai rata-rata dan persentase nilai siswa di atas maka keterampilan siswa dalam menghitung termasuk dalam kategori **lambat** saat menyelesaikan 15 soal dalam waktu 20 menit.

Tabel 4.3

**Hasil Pengamatan *Power Test* (Tes Kemampuan) Siswa Tahap Pra
Siklus**

No.	Nama	Nilai	Ket	
			T	TT
1.	Abdul Muhyi Zain	50		TT
2.	Akhmad Mudhofar M.	65		TT
3.	Akbar Dava Maulana R.	50		TT
4.	Anis Fitriyah	40		TT
5.	Ariel Maulidani W.	50		TT
6.	Audrya Zati'isma Dina A.	75	T	
7.	Dafina Yulita Lailiyah	50		TT
8.	Dewi Nur Kholifah	60		TT
9.	Ellen Mardalena	80	T	
10.	Fathan Ahmad Fauzan	70		TT
11.	Firnanda Eka Rahayu	70		TT
12.	Gerry Moeis Mahardika D.	85	T	
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia	45		TT
14.	M. Agung Setiawan	70		T T
15.	M. Hafis Ayyubi	75	T	
16.	Nia Ramadani Safitri	75	T	
17.	Putri Anandatus Sholihah	60		TT
18.	Putri Marisa	75	T	
19.	Putri Nur Febriani	65		TT
20.	Putri Roudlotul Jannah	60		TT
21.	Rachma Wati	45		TT
22.	Rizka Putri Handayani	80	T	
23.	Sabrina Novia Putri	75	T	
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza	70		TT
25.	Sayyidatul Azizah	65		TT
26.	Tiara Rizki Yulita	80	T	
27.	Valensia Putri Aprilia	80	T	
28.	Ramadani Putra Samudra	60		TT
29.	Attalariq Iftirasyi B.	60		TT
30.	Faizah Zerlina	75	T	
31.	M. Rochim	20		TT
32.	M. Ifan	40		TT
33.	Agung Purnomo	40		TT

34.	Fatihatul Arfiyana	80	T	
35.	Sabila Arkana Paramita	70		TT
36.	M. Irfan Ardiansyah	45		TT
Jumlah		2255		
Rata-Rata		62,63		
Persentase ketuntasan		33,3%		
Jumlah siswa yang tuntas		12		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		24		
Jumlah seluruh siswa		36		

Dari tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 36 siswa 12 siswa mendapat nilai diatas KKM yaitu 75. Sisanya 24 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Dengan begitu diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 62,63 dan ketuntasan belajar mencapai 33,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pra siklus ini secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai minimal 75 lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%.

Tabel 4.4

Penilaian Hasil Akhir *Speed Test* dan *Power Test* Siswa Tahap Pra Siklus

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Ket
		<i>Speed Test</i>	<i>Power Test</i>		
1.	Abdul Muhyi Zain	40	50	45	TT
2.	Akhmad Mudhofar M.	40	65	52	TT
3.	Akbar Dava Maulana R.	20	50	35	TT
4.	Anis Fitriyah	20	40	30	TT
5.	Ariel Maulidani W.	20	50	35	TT
6.	Audrya Zati'isma Dina A.	40	75	57	TT
7.	Dafina Yulita Lailiyah	20	50	35	TT
8.	Dewi Nur Kholifah	20	60	40	TT
9.	Ellen Mardalena	20	80	50	TT
10.	Fathan Ahmad Fauzan	20	70	45	TT

11.	Firnanda Eka Rahayu	20	70	45	TT
12.	Gerry Moeis Mahardika D.	40	85	62	TT
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia	20	45	32	TT
14.	M. Agung Setiawan	40	70	55	TT
15.	M. Hafis Ayyubi	40	75	57	TT
16.	Nia Ramadani Safitri	20	75	47	TT
17.	Putri Anandatus Sholihah	20	60	40	TT
18.	Putri Marisa	40	75	57	TT
19.	Putri Nur Febriani	40	65	52	TT
20.	Putri Roudlotul Jannah	40	60	50	TT
21.	Rachma Wati	20	45	32	TT
22.	Rizka Putri Handayani	40	80	60	TT
23.	Sabrina Novia Putri	40	75	57	TT
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza	40	70	55	TT
25.	Sayyidatul Azizah	20	65	42	TT
26.	Tiara Rizki Yulita	40	80	60	TT
27.	Valensia Putri Aprilia	40	80	60	TT
28.	Ramadani Putra Samudra	20	60	40	TT
29.	Attalariq Iftirasyi B.	20	60	40	TT
30.	Faizah Zerlina	40	75	57	TT
31.	M. Rochim	20	20	20	TT
32.	M. Ifan	20	40	30	TT
33.	Agung Purnomo	20	40	30	TT
34.	Fatihatul Arfiyana	40	80	60	TT
35.	Sabila Arkana Paramita	20	70	45	TT
36.	M. Irfan Ardiansyah	20	45	32	TT
Jumlah		1040	2255	1641	TT
Rata-rata		28,8	62,63	45,58	TT
Persentase		0%	33,3%	0%	TT

Dari tabel 4.4 dapat diketahui jika persentase ketuntasan nilai akhir yang dicapai siswa dari *Speed test* dan *Power test* pada tahap siklus pra siklus adalah 0% dengan nilai rata-rata 45,58. Ini berarti keterampilan siswa dalam menghitung masih termasuk dalam kategori **lambat**.

2. Tahap Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru mempersiapkan segala apa yang dibutuhkan pada tahap pelaksanaan nanti. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen soal tes uraian, instrument aktivitas guru dan instrumen aktivitas siswa, instrument penelitian keterampilan siswa, serta alat-alat pengajaran lain yang mendukung proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2014 di kelas III dengan jumlah 36 siswa. Pembelajaran pada siklus I berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit, dengan materi luas persegi. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai peneliti yang meneliti aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas (*Orientasi*). Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Ketika guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari

dan guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan, siswa tampak senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu pertama guru menjelaskan materi kepada siswa, dan siswa mengamatinya. Kemudian guru memberikan langkah-langkah penting dalam mengerjakan soal menghitung luas persegi. Kemudian guru memberikan contoh soal tentang luas persegi dan siswa mengerjakan contoh soal secara bersama-sama dengan bimbingan guru. Setelah itu untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa guru membagikan kertas HVS warna, pada siswa masing-masing mendapatkan satu dengan warna berbeda tiap deret bangku siswa. Warna merah untuk deret I, warna kuning untuk deret II, warna hijau untuk deret III dan warna biru untuk deret IV. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 20 menit dan menuliskan jawabannya di HVS warna yang disediakan guru. Kemudian siswa diberi kesempatan bertanya pada materi yang belum dipahami. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dalam pemahaman materi. Kemudian siswa diminta untuk melakukan memajangan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir pembelajaran yaitu siswa dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama. Setelah siswa dirasa sudah dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini sebagai tindak lanjut guru memberikan Pekerjaan

Rumah (PR) di buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dimiliki masing-masing siswa, hal ini dilakukan agar siswa tetap belajar di rumah. Kemudian guru meminta siswa menyebutkan kesan-kesan siswa dan memberikan sedikit saran dan motivasi kepada siswa agar siswa tidak menyia-nyiakan waktu luangnya. Kemudian guru memberikan *reward* pada siswa yang bekerja dengan baik. Kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan siswa.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Observasi juga dilakukan untuk mengamati keterampilan berhitung siswa yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu proses pembelajaran.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam tahap pengamatan atau observasi siklus I ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru ini berisi tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung melalui model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Untuk menentukan skor dilakukan dengan

memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun hasil dari observasi aktivitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Model

Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Siklus I

No	Kriteria yang diamati	Skor	Nilai
1	Persiapan		
	a. Guru tidak memberikan apresepasi sama sekali	1	
	b. Guru memberikan apresepasi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima mata pelajaran	2	
	c. Guru memberikan apresepasi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	3	√
	d. Guru memberikan apresepasi dan sudah dapat memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	4	
2	Tujuan		
	a. Tidak dijelaskan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai	1	
	b. Dinyatakan secara umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu apa yang akan dicapai dari suatu pelajaran	2	√
	c. Beberapa tujuan dijelaskan kepada siswa, apa yang akan dicapai	3	
	d. Semua tujuan pembelajaran dijelaskan	4	
3	Ketepatan tujuan dengan waktu yang tersedia		
	a. Tujuan pembelajaran kurang terealisasikan dari seluruh waktu yang tersedia	1	
	b. Tujuan pembelajaran terealisasikan setengah dari waktu yang disediakan	2	√

	c. Tujuan pembelajaran terealisasi lebih dari setengah	3	
	d. Semua tujuan pembelajaran terealisasi	4	
Penguasaan bahan pelajaran Matematika			
4	Isi Bahan pelajaran		
	a. Tidak dibacakan/disajikan oleh guru kepada siswa	1	
	b. Dibacakan/disajikan oleh guru atau siswa dari buku	2	
	c. Guru menjelaskan secara lisan bahan pelajaran, sesekali ia menguji kebenaran materi yang dijelaskan	3	√
	d. Guru menjelaskan bahan pelajaran dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan	4	
5	Sistematika bahan yang diajarkan guru		
	a. Pokok-pokok bahan pelajaran tidak dinyatakan kepada siswa, meskipun guru melihat buku sumber atau RPP	1	
	b. Pokok-pokok bahan pelajaran yang dinyatakan kepada siswa, setelah guru melihat buku sumber atau RPP	2	
	c. Pokok-pokok bahan pelajaran yang dinyatakan kepada siswa tanpa melihat buku sumber tetapi relevan dengan tujuan pembelajaran	3	√
	d. Pokok-pokok bahan pelajaran dinyatakan kepada siswa dengan melihat buku sumber dan relevandengan rumusan tujuan pembelajaran	4	
6	Materi pelajaran		
	a. Materi pelajaran tidak dibahas, yang dibahas hanya materi pelajaran yang relevan	1	
	b. Materi pelajaran dibahas tetapi sedikit sekali dan guru melihatnya dari buku sumber atau RPP	2	
	c. Materi pelajaran dibicarakan, tanpa melihat buku sumber atau RPP	3	
	d. Materi pelajaran dibahas dan sesekali guru melihatnya dari buku sumber dan RPP	4	√
7	Penerapan model belajar tuntas (<i>Mastery Learning</i>)		
	a. Tidak sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik	1	

	siswa		
	b. Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik	2	
	c. Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran	3	√
	d. Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus	4	
8	Kegiatan guru dalam pembelajaran		
	a. Lebih mendominasi dan banyak memberikan informasi secara lisan	1	
	b. Kegiatan guru dan kegiatan siswa seimbang	2	
	c. Banyak memberikan informasi disertai alat bantu	3	√
	d. Guru lebih banyak memberikan informasi mengenai pembelajaran	4	
9	Kesimpulan pelajaran		
	a. Tidak ada usaha baik dari guru maupun dari siswa untuk menyimpulkan pelajaran	1	
	b. Guru menyimpulkan pelajaran tetapi tidak ditulis kembali oleh siswa	2	
	c. Guru menyuruh siswa dan menulis hasil pelajaran yang telah dibahas	3	
	d. Guru menjelaskan kembali secara singkat hasil pelajaran saat itu dan siswa menulis dalam buku pelajaran masing-masing	4	√
Penilaian			
10	Memberikan pertanyaan :		
	a. Tidak pernah bertanya pada siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	1	
	b. Jarang bertanya kepada beberapa siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	2	

	c. Melaksanakan post-test saja kepada siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	3	√
	d. Bertanya kepada siswa setiap kesempatan selama pembelajaran berlangsung untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	4	
11	Tindak lanjut perbaikan :		
	a. Guru tidak memberikan pertanyaan dan tidak memberikan penguatan apapun kepada siswa	1	
	b. Setelah memberikan pertanyaan kepada siswa pada akhir pelajaran guru tidak menjelaskan apa-apa yang menjadi penekanan dengan bahan pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa	2	
	c. Guru hanya memberi penguatan tanpa memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	3	√
	d. Terhadap bahan (pertanyaan) yang belum dapat dijawab oleh siswa, guru menjelaskan kembali pada pelajaran berikutnya.	4	
12	Suasana Kelas		
	a. Ramai	1	
	b. Kelas pasif	2	
	c. Kelas kondusif	3	√
	d. Kelas hidup	4	
Jumlah skor yang diperoleh		36	
Skor maksimum		48	
Persentase		75%	

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I sebagaimana pada tabel 4.5 di atas, jumlah skor yang diperoleh 36 dan skor idealnya adalah 48. Dengan demikian persentase skornya adalah :

$$P = \frac{36}{48} \times 100 \% = 75\%$$

Hal ini menunjukkan kategori **cukup**.

2. Hasil observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas guru ini berisi tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Untuk menentukan skor dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun hasil dari observasi aktivitas siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria yang diamati	Skor	Nilai
1	Menjawab salam	a. Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		b. sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		c. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	3	√
		d. sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon kegiatan apresepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi	1	

		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi	2	
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi	3	√
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima penjelasan	2	√
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima penjelasan	3	
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Sebagian siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	√
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Semangat dalam menerapkan model Belajar Tuntas (Mastery	a. Siswa tidak semangat dalam mendengarkan penjelasan tentang langkah-langkah model Belajar Tuntas (Mastery Learning)	1	

	Learning)	b. Siswa bersedia dalam mendengarkan penjelasan tentang langkah-langkah model Belajar Tuntas (Mastery Learning) tetapi masih ada yang kurang semangat	2	
		c. Siswa bersedia mendengarkan penjelasan tentang langkah-langkah model Belajar Tuntas (Mastery Learning)	3	√
		d. Siswa bersedia mendengarkan penjelasan tentang model Belajar Tuntas (Mastery Learning) dan bersemangat	4	
6	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tes	a. Siswa tidak serius mengerjakan tes	1	
		b. Siswa kurang serius dalam mengerjakan tes	2	√
		c. Siswa serius dalam mengerjakan tes	3	
		d. Siswa sangat serius dan teliti dalam mengerjakan tes	4	
7	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya	2	√
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya	3	
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	4	
8	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/semangat	2	√
		c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/semangat	3	
		d. Semua siswa memberikn respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersemangat	4	
Skor yang diperoleh			19	
Skor maksimum			32	

Persentase	59,3%
------------	-------

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 19 dari skor maksimumnya adalah 32. dengan demikian persentase hasil skornya adalah :

$$P = \frac{19}{32} \times 100 \% = 59,3\%$$

Hal ini berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **kurang**.

3. Hasil pengamatan tes keterampilan siswa dalam menghitung luas persegi dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).

Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi yang termasuk dalam ranah *kognitif* dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Tes yang dilakukan terdiri dari tes kemampuan (*power test*) dan tes kecepatan (*speed test*). Adapun hasil dari tes tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.9.

Tabel 4.7

**Hasil Pengamatan *Speed Test* (Tes Kecepatan) Siswa dalam Menghitung
Luas Persegi dengan Menggunakan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Siklus I**

No	Nama	Selesai pada 5 menit ke-					Skor	Nilai	Ket
		I	II	III	20 menit	≥20 menit			
1.	Abdul Muhyi Zain				√		2	40	KC
2.	Akhmad Mudhofar M.				√		2	40	KC
3.	Akbar Dava Maulana R.					√	1	20	L
4.	Anis Fitriyah					√	1	20	L
5.	Ariel Maulidani W.					√	1	20	L
6.	Audrya Zati'isma Dina A.			√			3	60	CC
7.	Dafina Yulita Lailiyah					√	1	20	L
8.	Dewi Nur Kholifah					√	1	20	L
9.	Ellen Mardalena			√			3	60	CC
10.	Fathan Ahmad Fauzan			√			3	60	CC
11.	Firnanda Eka Rahayu				√		2	40	KC
12.	Gerry Moeis Mahardika D.		√				4	80	C
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia					√	1	20	L
14.	M. Agung Setiawan			√			3	60	CC
15.	M. Hafis Ayyubi			√			3	60	CC
16.	Nia Ramadani Safitri			√			3	60	CC
17.	Putri Anandatus Sholihah				√		2	40	KC
18.	Putri Marisa			√			3	60	CC
19.	Putri Nur Febriani				√		2	40	KC
20.	Putri Roudlotul Jannah				√		2	40	KC
21.	Rachma Wati					√	1	20	L
22.	Rizka Putri Handayani		√				4	80	C
23.	Sabrina Novia Putri			√			3	60	CC
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza			√			3	60	CC
25.	Sayyidatul Azizah				√		2	40	KC
26.	Tiara Rizki Yulita		√				4	80	C
27.	Valensia Putri Aprilia		√				4	80	C
28.	Ramadani Putra Samudra				√		2	40	KC
29.	Attalariq Iftirasyi B.				√		2	40	KC
30.	Faizah Zerlina			√			3	60	CC
31.	M. Rochim					√	1	20	L

32.	M. Ifan				√	1	20	L
33.	Agung Purnomo				√	1	20	L
34.	Fatihatul Arfiyana		√			3	60	CC
35.	Sabila Arkana Paramita			√		2	40	KC
36.	M. Irfan Ardiansyah				√	1	20	L
Jumlah nilai siswa						1600		
Jumlah siswa						36		
Rata-rata nilai siswa						44,4		
Persentase ketuntasan						11,1%		

Tabel 4.8

Pedoman Scoring Speed Test Siswa

Selesai pada 5 menit ke-...	Taraf Kecepatan	Skor
I	Sangat Cepat	5
II	Cepat	4
III	Cukup Cepat	3
20 menit	Kurang Cepat	2
≥ 20 menit	Lambat	1

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 36 siswa, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit pertama adalah 0, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit ke dua adalah 4, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit ke tiga adalah 11, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya tepat pada waktu 20 menit adalah 10 dan sisanya 11 anak menyelesaikan tesnya lebih dari 20 menit yaitu diluar waktu yang telah ditentukan. Sehingga nilai rata-rata siswa yang dapat diperoleh adalah :

$$\bar{X} = \frac{1600}{36} = 44,4$$

Dan persentase ketuntasan siswa :

$$P = \frac{4}{36} \times 100 = 11,1\%$$

Dari perolehan nilai rata-rata dan persentase nilai siswa di atas maka keterampilan siswa dalam menghitung termasuk dalam kategori **lambat** saat menyelesaikan 15 soal dalam waktu 20 menit.

Tabel 4.9

Hasil Pengamatan *Power Test* (Tes Kemampuan) Siswa dalam Menghitung Luas Persegi dengan Menggunakan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Siklus I

No.	Nama	Nilai	Ket	
			T	TT
1.	Abdul Muhyi Zain	60		TT
2.	Akhmad Mudhofar M.	70		TT
3.	Akbar Dava Maulana R.	45		TT
4.	Anis Fitriyah	45		TT
5.	Ariel Maulidani W.	55		TT
6.	Audrya Zati'isma Dina A.	80	T	
7.	Dafina Yulita Lailiyah	55		TT
8.	Dewi Nur Kholifah	65		TT
9.	Ellen Mardalena	88	T	
10.	Fathan Ahmad Fauzan	80	T	
11.	Firnanda Eka Rahayu	75	T	
12.	Gerry Moeis Mahardika D.	90	T	
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia	50		TT
14.	M. Agung Setiawan	80	T	
15.	M. Hafis Ayyubi	80	T	
16.	Nia Ramadani Safitri	80	T	
17.	Putri Anandatus Sholihah	65		TT
18.	Putri Marisa	80	T	
19.	Putri Nur Febriani	70		TT
20.	Putri Roudlotul Jannah	70		TT

21.	Rachma Wati	50		TT
22.	Rizka Putri Handayani	90	T	
23.	Sabrina Novia Putri	85	T	
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza	80	T	
25.	Sayyidatul Azizah	70		TT
26.	Tiara Rizki Yulita	95	T	
27.	Valensia Putri Aprilia	90	T	
28.	Ramadani Putra Samudra	65		TT
29.	Attalariq Iftirasyi B.	65		TT
30.	Faizah Zerlina	80	T	
31.	M. Rochim	45		TT
32.	M. Ifan	55		TT
33.	Agung Purnomo	50		TT
34.	Fatihatul Arfiyana	85	T	
35.	Sabila Arkana Paramita	70		TT
36.	M. Irfan Ardiansyah	45		TT
Jumlah		2503		
Rata-Rata		69,5		
Persentase ketuntasan		44,4%		
Jumlah siswa yang tuntas		16		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		20		
Jumlah seluruh siswa		36		

Dari table 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,5 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 44,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai minimal 75 hanya sebesar 44,4% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum terbiasa mengasah keterampilan menghitungnya

dengan berlatih mengerjakan banyak soal sebagai mana yang ada dalam kegiatan inti model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dan perlu ditinjau kembali untuk tahap pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.10

Penilaian Hasil Akhir *Speed Test* dan *Power Test* Siswa Tahap Siklus I

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Ket
		<i>Speed Test</i>	<i>Power Test</i>		
1.	Abdul Muhyi Zain	40	60	50	TT
2.	Akhmad Mudhofar M.	40	70	55	TT
3.	Akbar Dava Maulana R.	20	45	32	TT
4.	Anis Fitriyah	20	45	32	TT
5.	Ariel Maulidani W.	20	55	37	TT
6.	Audrya Zati'isma Dina A.	60	80	70	TT
7.	Dafina Yulita Lailiyah	20	55	37	TT
8.	Dewi Nur Kholifah	20	65	42	TT
9.	Ellen Mardalena	60	88	74	TT
10.	Fathan Ahmad Fauzan	60	80	70	TT
11.	Firnanda Eka Rahayu	40	75	57	TT
12.	Gerry Moeis Mahardika D.	80	90	85	T
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia	20	50	35	TT
14.	M. Agung Setiawan	60	80	70	TT
15.	M. Hafis Ayyubi	60	80	70	TT
16.	Nia Ramadani Safitri	60	80	70	TT
17.	Putri Anandatus Sholihah	40	65	52	TT
18.	Putri Marisa	60	80	70	TT
19.	Putri Nur Febriani	40	70	55	TT
20.	Putri Roudlotul Jannah	40	70	55	TT
21.	Rachma Wati	20	50	35	TT
22.	Rizka Putri Handayani	80	90	85	T
23.	Sabrina Novia Putri	60	85	72	TT
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza	60	80	70	TT
25.	Sayyidatul Azizah	40	70	55	TT
26.	Tiara Rizki Yulita	80	95	87	T
27.	Valensia Putri Aprilia	80	90	85	T
28.	Ramadani Putra Samudra	40	65	52	TT
29.	Attalariq Iftirasyi B.	40	65	52	TT

30.	Faizah Zerlina	60	80	70	TT
31.	M. Rochim	20	45	32	TT
32.	M. Ifan	20	55	37	TT
33.	Agung Purnomo	20	50	35	TT
34.	Fatihatul Arfiyana	60	85	72	TT
35.	Sabila Arkana Paramita	40	70	55	TT
36.	M. Irfan Ardiansyah	20	45	32	TT
Jumlah		1600	2503	2051	TT
Rata-rata		44,4	69,5	56,9	TT
Persentase ketuntasan		11,1%	44,4%	11,1%	TT

Dari tabel 4.10 dapat diketahui jika persentase ketuntasan nilai akhir yang dicapai siswa dari *Speed test* dan *Power test* pada tahap siklus I adalah 11,1% dengan nilai rata-rata 56,9. Ini berarti keterampilan siswa dalam menghitung masih termasuk dalam kategori **lambat**.

d. Refleksi

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 75% berada dalam katagori cukup. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan aktifitas guru mata pelajaran Matematika dalam pembelajaran pada siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori baik.
2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan 59,3% dan

termasuk dalam kategori kurang dari kriteria keberhasilan yang harus dicapai yaitu 75%. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I masih belum tercapai dan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori baik.

3. Hasil pengamatan guru terhadap tes keterampilan siswa dalam menghitung yaitu pada *Speed Test* dengan nilai rata-rata 44,4 dan dengan persentase ketuntasan 11,1% dan pada *Power Test* dengan nilai rata-rata 69,5 dengan persentase ketuntasan 44,4%. Dari kedua tes tersebut dapat diperoleh nilai akhir siswa dengan nilai rata-rata 56,9 dengan persentase 11,1%. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran Matematika adalah dengan nilai 75. hal ini berarti siswa belum berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
4. Keterampilan siswa dalam menghitung sangatlah rendah, sehingga diperlukan bimbingan guru secara intensif kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi, yaitu dengan memberikan banyak contoh- contoh soal dan juga soal latihan kepada siswa.
5. Siswa masih pasif dan kurang percaya diri
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru mata pelajaran Matematika menyimpulkan bahwa untuk keseluruhan pelaksanaan tindakan selama siklus I belum

berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat untuk meningkatkan keterampilannya dalam menghitung dan menghafalkan rumus bangun persegi.
- b. Lebih intensif lagi dalam memberikan contoh-contoh latihan soal dan soal latihan kepada siswa, membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Melaksanakan semua tahap-tahap yang ada dalam model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) tanpa melupakan satu tahap yang ada.
- d. Memberi penguatan terhadap jawaban siswa.

3. Tahap Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru perpedoman dari hasil refleksi siklus I, silabus dan desain pembelajaran mata pelajaran Matematika yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya.

Hasil observasi atau pengamatan adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Namun, pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini peneliti merencanakan bahwa dalam pembahasan materi luas bangun persegi menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) disebabkan siswa kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo sebagian besar masih memiliki keterampilan yang rendah dalam menghitung luas bangun persegi dari pembelajaran sebelumnya.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal tes uraian, instrument aktivitas guru dan siswa, instrument penelitian ketarmpilan siswa, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2014 di kelas III dengan jumlah 36 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai peneliti yang meneliti aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Hanya saja kegiatan apersepsi pada siklus II

ini tidak dilakukan dengan mengaitkan materi yang lalu yaitu tentang bangun persegi tetapi meminta siswa untuk mengoreksi secara bersama-sama tugas rumah yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh siswa, terlihat dari siswa sangat semangat untuk membahas bersama-sama di depan kelas.

Kegiatan inti, seperti halnya yang dilakukan di siklus I yaitu pertama guru menjelaskan materi yang kepada siswa, dan siswa mengematinnya. Kemudian guru memberikan langkah-langkah penting dalam mengerjakan soal menghitung luas persegi. Setelah itu guru memberikan contoh soal tentang luas persegi dan siswa mengerjakan contoh soal secara bersama-sama dengan bimbingan guru. Setelah itu untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa guru membagikan kertas HVS warna pada siswa masing-masing mendapatkan satu. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 20 menit dan menuliskan jawabannya di HVS warna yang disediakan guru. Kemudian siswa diberi kesempatan bertanya pada materi yang belum dipahami. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pemahaman materi. Kemudian siswa diminta untuk melakukan memajangan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir pembelajaran yaitu siswa dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari. Tidak lupa siswa diberi Pekerjaan Rumah di buku LKS agar siswa tetap belajar di

rumah. Kemudian guru meminta siswa untuk menyampaikan kesan-kesan dan memberikan sedikit saran dan motivasi kepada siswa agar siswa tidak menyia-nyiakannya waktu luangnya. Kemudian guru memberikan reward pada siswa yang bekerja dengan baik. Kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan siswa.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di siklus II, guru mata pelajaran dan peneliti melakukan diskusi untuk merefleksi pembelajaran kali ini dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena dengan menerapkan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung luas persegi pada siswa kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo sudah dirasa berhasil terlaksana.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Observasi juga dilakukan untuk mengamati keterampilan berhitung siswa yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu proses pembelajaran.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam tahap pengamatan atau observasi siklus I ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru ini berisi tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung melalui model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Untuk menentukan skor dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun hasil dari observasi aktivitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Siklus II

No	Kriteria yang diamati	Skor	Nilai
1	Persiapan		
	a. Guru tidak memberikan apresepasi sama sekali	1	
	b. Guru memberikan apresepasi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima mata pelajaran	2	
	c. Guru memberikan appresepasi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	3	
	d. Guru memberikan apresepasi dan sudah dapat memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	4	√
2	Tujuan		
	a. Tidak dijelaskan kepada siswa sebelum pembelajaran	1	

	dimulai		
	b. Dinyatakan secara umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu apa yang akan dicapai dari suatu pelajaran	2	
	c. Beberapa tujuan dijelaskan kepada siswa, apa yang akan dicapai	3	√
	d. Semua tujuan pembelajaran dijelaskan	4	
3	Ketepatan tujuan dengan waktu yang tersedia		
	a. Tujuan pembelajaran kurang terealisasikan dari seluruh waktu yang tersedia	1	
	b. Tujuan pembelajaran terealisasikan setengah dari waktu yang disediakan	2	
	c. Tujuan pembelajaran terealisasikan lebih dari setengah	3	√
	d. Semua tujuan pembelajaran terealisasikan	4	
Penguasaan bahan pelajaran Matematika			
4	Isi Bahan pelajaran		
	a. Tidak dibacakan/disajikan oleh guru kepada siswa	1	
	b. Dibacakan/disajikan oleh guru atau siswa dari buku	2	
	c. Guru menjelaskan secara lisan bahan pelajaran, sesekali ia menguji kebenaran materi yang dijelaskan	3	
	d. Guru menjelaskan bahan pelajaran dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan	4	√
5	Sistematika bahan yang diajarkan guru		
	a. Pokok-pokok bahan pelajaran tidak dinyatakan kepada siswa, meskipun guru melihat buku sumber atau RPP	1	
	b. Pokok-pokok bahan pelajaran yang dinyatakan kepada siswa, setelah guru melihat buku sumber atau RPP	2	

	c. Pokok-pokok bahan pelajaran yang dinyatakan kepada siswa tanpa melihat buku sumber tetapi relevan dengan tujuan pembelajaran	3	
	d. Pokok-pokok bahan pelajaran dinyatakan kepada siswa dengan melihat buku sumber dan relevandengan rumusan tujuan pembelajaran	4	√
6	Materi pelajaran		
	a. Materi pelajaran tidak dibahas, yang dibahas hanya materi pelajaran yang relevan	1	
	b. Materi pelajaran dibahas tetapi sedikit sekali dan guru melihatnya dari buku sumber atau RPP	2	
	c. Materi pelajaran dibicarakan, tanpa melihat buku sumber atau RPP	3	
	d. Materi pelajaran dibahas dan sesekali guru melihatnya dari buku sumber dan RPP	4	√
7	Penerapan model belajar tuntas (<i>Mastery Learning</i>)		
	a. Tidak sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik siswa	1	
	b. Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik	2	
	c. Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran	3	√
	d. Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus	4	
8	Kegiatan guru dalam pembelajaran		
	a. Lebih mendominasi dan banyak memberikan informasi secara lisan	1	
	b. Kegiatan guru dan kegiatan siswa seimbang	2	
	c. Banyak memberikan informasi disertai alat bantu	3	√

	d. Guru lebih banyak memberikan informasi mengenai pembelajaran	4	
9	Kesimpulan pelajaran		
	a. Tidak ada usaha baik dari guru maupun dari siswa untuk menyimpulkan pelajaran	1	
	b. Guru menyimpulkan pelajaran tetapi tidak ditulis kembali oleh siswa	2	
	c. Guru menyuruh siswa dan menulis hasil pelajaran yang telah dibahas	3	
	d. Guru menjelaskan kembali secara singkat hasil pelajaran saat itu dan siswa menulis dalam buku pelajaran masing-masing	4	√
Penilaian			
10	Memberikan pertanyaan :		
	a. Tidak pernah bertanya pada siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	1	
	b. Jarang bertanya kepada beberapa siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	2	
	c. Melaksanakan post-test saja kepada siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	3	
	d. Bertanya kepada siswa setiap kesempatan selama pembelajaran berlangsung untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	4	√
11	Tindak lanjut perbaikan :		
	a. Guru tidak memberikan pertanyaan dan tidak memberikan penguatan apapun kepada siswa	1	
	b. Setelah memberikan pertanyaan kepada siswa pada akhir pelajaran guru tidak menjelaskan apa-apa yang menjadi penekanan dengan bahan pelajaran yang tidak dipahami	2	

	oleh siswa		
	c. Guru hanya memberi penguatan tanpa memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	3	
	d. Terhadap bahan (pertanyaan) yang belum dapat dijawab oleh siswa, guru menjelaskan kembali pada pelajaran berikutnya.	4	√
12	Suasana Kelas		
	a. Ramai	1	
	b. Kelas pasif	2	
	c. Kelas kondusif	3	
	d. Kelas hidup	4	√
Skor yang diperoleh		44	
Skor maksimum		48	
Persentase		91,6%	

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pada tabel 4.5 di atas, jumlah skor yang diperoleh 44 dan skor idealnya adalah 48. Dengan demikian persentase skornya adalah :

$$P = \frac{44}{48} \times 100 \% = 91,6\%$$

Hal ini menunjukkan kategori **sangat baik**.

2. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung melalui model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).

Observasi aktivitas siswa ini berisi tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model Belajar Tuntas

(*Mastery Learning*). Untuk menentukan skor dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun hasil dari observasi aktivitas siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui
Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria yang diamati	Skor	Nilai
1	Menjawab salam	a. Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		b. sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		c. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	3	√
		d. sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon kegiatan apresepasi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepasi	1	
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepasi	2	
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepasi	3	√

		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima penjelasan	2	
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima penjelasan	3	
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	√
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	√
5	Semangat dalam menerapkan model Belajar Tuntas (Mastery Learning)	a. Siswa tidak semangat dalam mendengarkan penjelasan tentang langkah-langkah model Belajar Tuntas (Mastery Learning)	1	
		b. Siswa bersedia dalam mendengarkan penjelasan tentang langkah-langkah model Belajar Tuntas (Mastery Learning)	2	
		c. Siswa bersedia mendengarkan penjelasan tentang langkah-langkah model Belajar Tuntas (Mastery Learning) tetapi masih ada yang kurang semangat	3	

		d. Siswa bersedia mendengarkan penjelasan tentang model Belajar Tuntas (Mastery Learning) dan bersemangat	4	√
6	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tes	a. Siswa tidak serius mengerjakan tes	1	
		b. kurang serius dalam mengerjakan tes	2	
		c. Siswa serius dalam mengerjakan tes	3	
		d. Siswa sangat serius dan teliti dalam mengerjakan tes	4	√
7	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya	2	
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya	3	√
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	4	
8	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/semangat	2	
		c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/semangat	3	
		d. Semua siswa memberikn respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersemangat	4	√
Jumlah skor yang diperoleh			29	
Skor maksimum			32	
Persentase			90,6%	

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 29 dan skor idealnya adalah 32. dengan demikian hasil persentase skor adalah

$$P = \frac{29}{32} \times 100 \% = 90,6\%$$

Hal ini berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

- Hasil pengamatan tes keterampilan siswa dalam menghitung luas persegi dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).

Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi yang termasuk dalam ranah *kognitif* dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Tes yang dilakukan terdiri dari tes kemampuan (*power test*) dan tes kecepatan (*speed test*). Adapun hasil dari tes tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 dan 4.15.

Tabel 4.13

Hasil Pengamatan *Speed Test* (Tes Kecepatan) Siswa dalam Menghitung Luas Persegi dengan Menggunakan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Siklus II

No	Nama	Selesai pada 5 menit ke-					Skor	Nilai	Ket
		I	II	III	20 menit	≥20 menit			
1.	Abdul Muhyi Zain		√				4	80	C

2.	Akhmad Mudhofar M.		√				4	80	C
3.	Akbar Dava Maulana R.		√				4	80	C
4.	Anis Fitriyah		√				4	80	C
5.	Ariel Maulidani W.			√			3	60	C
6.	Audrya Zati'isma Dina A.		√				4	80	C
7.	Dafina Yulita Lailiyah		√				4	80	C
8.	Dewi Nur Kholifah		√				4	80	C
9.	Ellen Mardalena		√				4	80	C
10.	Fathan Ahmad Fauzan			√			3	60	CC
11.	Firnanda Eka Rahayu		√				4	80	C
12.	Gerry Moeis Mahardika D.		√				4	80	C
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia			√			3	60	CC
14.	M. Agung Setiawan		√				4	80	C
15.	M. Hafis Ayyubi		√				4	80	C
16.	Nia Ramadani Safitri		√				4	80	C
17.	Putri Anandatus Sholihah		√				4	80	C
18.	Putri Marisa		√				4	80	C
19.	Putri Nur Febriani		√				4	80	C
20.	Putri Roudlotul Jannah		√				4	80	C
21.	Rachma Wati			√			3	60	CC
22.	Rizka Putri Handayani		√				4	80	C
23.	Sabrina Novia Putri		√				4	80	C
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza		√				4	80	C
25.	Sayyidatul Azizah			√			3	60	CC
26.	Tiara Rizki Yulita		√				4	80	C
27.	Valensia Putri Aprilia		√				4	80	C
28.	Ramadani Putra Samudra			√			3	60	CC
29.	Attalariq Iftirasyi B.		√				4	80	C
30.	Faizah Zerlina		√				4	80	C
31.	M. Rochim				√		2	40	KC
32.	M. Ifan		√				4	80	C
33.	Agung Purnomo		√				4	80	C
34.	Fatihatul Arfiyana		√				4	80	C
35.	Sabila Arkana Paramita		√				4	80	C
36.	M. Irfan Ardiansyah		√				3	60	CC
Jumlah nilai siswa							2720		
Jumlah siswa							36		
Rata-rata nilai siswa							75,5		
Persentase ketuntasan							80,5%		

Tabel 4.14

Pedoman *Scoring Speed Test* Siswa

Selesai pada 5 menit ke-...	Taraf Kecepatan	Skor
I	Sangat Cepat	5
II	Cepat	4
III	Cukup Cepat	3
20 menit	Kurang Cepat	2
≥ 20 menit	Lambat	1

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa dari 36 siswa, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit pertama adalah 0, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit ke dua adalah 29, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya pada lima menit ke tiga adalah 6, jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya tepat pada waktu 20 menit adalah 1, dan jumlah siswa yang menyelesaikan tesnya lebih dari 20 menit yaitu diluar waktu yang telah ditentukan adalah 0. Sehingga nilai rata-rata siswa yang dapat diperoleh adalah :

$$\bar{X} = \frac{2720}{36} = 75,5$$

Dan persentase ketuntasan siswa :

$$P = \frac{29}{36} \times 100 = 80,5\%$$

Dari perolehan nilai rata-rata dan persentase nilai siswa di atas maka keterampilan siswa dalam menghitung termasuk dalam kategori **cepat** saat menyelesaikan 15 soal dalam waktu 20 menit.

Tabel 4.15

**Hasil Pengamatan *Power Test* (Tes Kemampuan) Siswa dalam Menghitung
Luas Persegi dengan Menggunakan Model Belajar Tuntas (*Mastery
Learning*) Siklus II**

No.	Nama	Nilai	Ket	
			T	TT
1.	Abdul Muhyi Zain	80	T	
2.	Akhmad Mudhofar M.	80	T	
3.	Akbar Dava Maulana R.	80	T	
4.	Anis Fitriyah	75	T	
5.	Ariel Maulidani W.	60		TT
6.	Audrya Zati'isma Dina A.	80	T	
7.	Dafina Yulita Lailiyah	80	T	
8.	Dewi Nur Kholifah	80	T	
9.	Ellen Mardalena	90	T	
10.	Fathan Ahmad Fauzan	80	T	
11.	Firnanda Eka Rahayu	80	T	
12.	Gerry Moeis Mahardika D.	100	T	
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia	75	T	
14.	M. Agung Setiawan	100	T	
15.	M. Hafis Ayyubi	80	T	
16.	Nia Ramadani Safitri	80	T	
17.	Putri Anandatus Sholihah	80	T	
18.	Putri Marisa	80	T	
19.	Putri Nur Febriani	80	T	
20.	Putri Roudlotul Jannah	75	T	
21.	Rachma Wati	60		TT
22.	Rizka Putri Handayani	90	T	
23.	Sabrina Novia Putri	80	T	
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza	80	T	
25.	Sayyidatul Azizah	80	T	
26.	Tiara Rizki Yulita	90	T	
27.	Valensia Putri Aprilia	90	T	
28.	Ramadani Putra Samudra	75	T	
29.	Attalariq Iftirasyi B.	75	T	
30.	Faizah Zerlina	80	T	
31.	M. Rochim	50		TT

32.	M. Ifan	70		TT
33.	Agung Purnomo	70		TT
34.	Fatihatul Arfiyana	80	T	
35.	Sabila Arkana Paramita	80	T	
36.	M. Irfan Ardiansyah	60		TT
Jumlah		2825		
Rata-Rata		78,4		
Persentase ketuntasan		83,3%		
Jumlah siswa yang tuntas		30		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		6		
Jumlah seluruh siswa		36		

Dari tabel 4.15 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) diperoleh nilai rata-rata tes tulis siswa adalah 78,4 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 83,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa mengalami peningkatan dalam nilai tes tulis dan termasuk dalam kategori **Tuntas**, karena lebih dari 75% siswa memperoleh nilai di atas KKM atau 75.

Tabel 4.16

Penilaian Hasil Akhir *Speed Test* dan *Power Test* Siswa Tahap Siklus I

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Ket
		<i>Speed Test</i>	<i>Power Test</i>		
1.	Abdul Muhyi Zain	80	80	80	T
2.	Akhmad Mudhofar M.	80	80	80	T
3.	Akbar Dava Maulana R.	80	80	80	T
4.	Anis Fitriyah	80	75	77	T
5.	Ariel Maulidani W.	60	60	60	TT
6.	Audrya Zati'isma Dina A.	80	80	80	T
7.	Dafina Yulita Lailiyah	80	80	80	T
8.	Dewi Nur Kholifah	80	80	80	T

9.	Ellen Mardalena	80	90	85	T
10.	Fathan Ahmad Fauzan	60	80	70	TT
11.	Firnanda Eka Rahayu	80	80	80	T
12.	Gerry Moeis Mahardika D.	80	100	90	T
13.	Moch. Alwi Bagus Aditia	60	75	67	TT
14.	M. Agung Setiawan	80	100	90	T
15.	M. Hafis Ayyubi	80	80	80	T
16.	Nia Ramadani Safitri	80	80	80	T
17.	Putri Anandatus Sholihah	80	80	80	T
18.	Putri Marisa	80	80	80	T
19.	Putri Nur Febriani	80	80	80	T
20.	Putri Roudlotul Jannah	80	75	77	T
21.	Rachma Wati	60	60	60	TT
22.	Rizka Putri Handayani	80	90	85	T
23.	Sabrina Novia Putri	80	80	80	T
24.	Sabrina Putri Rizki Afriza	80	80	80	T
25.	Sayyidatul Azizah	60	80	70	TT
26.	Tiara Rizki Yulita	80	90	85	T
27.	Valensia Putri Aprilia	80	90	85	T
28.	Ramadani Putra Samudra	60	75	67	TT
29.	Attalariq Iftirasyi B.	80	75	77	T
30.	Faizah Zerlina	80	80	80	T
31.	M. Rochim	40	50	45	TT
32.	M. Ifan	80	70	75	T
33.	Agung Purnomo	80	70	75	T
34.	Fatihatul Arfiyana	80	80	80	T
35.	Sabila Arkana Paramita	80	80	80	T
36.	M. Irfan Ardiansyah	60	60	60	TT
Jumlah		2720	2825	2772	T
Rata-rata		75,5	78,4	77	T
Persentase ketuntasan		80,5%	83,3%	77,7%	T

Dari tabel 4.16 dapat diketahui jika persentase ketuntasan nilai akhir yang dicapai siswa dari *Speed test* dan *Power test* adalah 77,7% dengan nilai rata-rata 77. Ini berarti keterampilan siswa dalam menghitung termasuk dalam kategori **cepat**.

d. Refleksi

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*), telah mencapai kriteria keberhasilan 91,6% berada dalam kategori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru Matematika dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.
2. Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah pada model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) secara lebih baik. Siswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam menghitung luas bangun persegi.
3. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 90,6%. Berada dalam katagori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
4. Hasil pengamatan guru terhadap *Speed test* keterampilan siswa dalam menghitung mengalami peningkatan yaitu mencapai 80,5% dan nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 75,5. Pada *Power test* keterampilan siswa dalam menghitung mengalami peningkatan 78,4 dengan persentase 83,3%. Dari kedua tes tersebut dapat diperoleh nilai akhir siswa dengan nilai rata-rata 77 dengan persentase 77,7%.

5. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Semangat siswa dalam mata pelajaran matematika perlahan mulai menunjukkan peningkatan.
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Matematika menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

B. Pembahasan

1. Penerapan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Penerapan model belajar tuntas (*Mastery Learning*) dimulai dengan tahap orientasi dimana guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran, tugas-tugas yang akan dikerjakan dan mengembangkan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran. Serta mulai memperkenalkan materi yang akan disampaikan yaitu materi tentang bangun persegi.

Selanjutnya adalah tahap penyajian dimana pada tahap ini guru menjelaskan konsep-konsep atau keterampilan baru disertai dengan contoh-contoh. Jika yang diajarkan adalah konsep baru, maka penting untuk mengajak siswa mendiskusikan karakteristik konsep, definisi serta konsep. Jika yang diajarkan berupa keterampilan baru, maka penting untuk mengajar siswa mengidentifikasi langkah-langkah kerja keterampilan dan berikan contoh untuk setiap langkah-langkah keterampilan yang diajarkan.

Pada materi bangun persegi ini guru menggunakan media berupa kertas lipat untuk membantu siswa dalam memahami konsep bangun persegi.

Setelah menjelaskan tentang bangun persegi maka guru memberi siswa contoh praktik penyelesaian contoh soal sebagai langkah pada tahap latihan terstruktur. Kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk latihan menyelesaikan suatu permasalahan, tetapi masih dibawah bimbingan dalam menyelesaikannya. Melalui kegiatan terbimbing ini memungkinkan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan sejumlah tugas dan melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

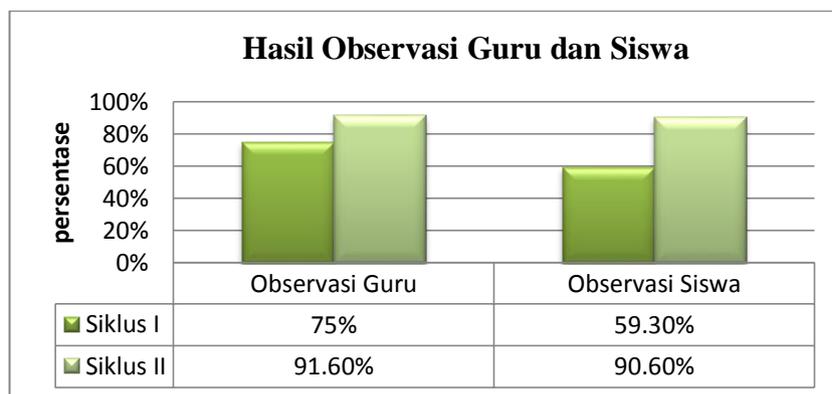
Setelah melakukan latihan terbimbing dan siswa dirasa telah menguasai materi bangun persegi maka guru akan memberikan latihan mandiri. Dalam tahap ini siswa menyelesaikan tugas tanpa bimbingan ataupun umpan balik dari guru. Siswa diminta mengerjakan 15 soal uraian yang diberikan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan yakni 20 menit untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi. Ada dua penilaian dalam tes tersebut, diantaranya adalah berupa tes kecepatan (*Speed Test*) dan tes kemampuan (*Power Test*).

Pada awalnya siswa belum terbiasa dalam proses pembelajaran menggunakan model belajar tuntas (*Mastery Learning*) yang mengharuskannya berlatih mengerjakan banyak contoh soal dan

membutuhkan waktu yang sedikit agak lama dari proses belajar konvensional yang dilakukan dengan gurunya. Pada pembelajaran konvensional suasana kelas cenderung *teacher centered*, tidak menggunakan alat dan bahan peraga, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar, dan setelah itu memberikan tugas untuk siswa tanpa memperhatikan sampai sejauh mana pemahaman dan keterampilan menghitung siswa tentang materi tersebut, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terampil.

Namun, setelah siswa mulai terbiasa dengan penerapan model belajar tuntas (*Mastery Learning*), siswa mulai aktif dan suasana kelas menjadi hidup. Bukan hanya siswa tapi aktivitas guru pun juga mengalami banyak peningkatan sebagaimana pada gambar diagram 4.1.

Gambar 4.1. Diagram Hasil Observasi Guru dan Siswa



Dari gambar 4.1. Diagram hasil observasi guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dengan perolehan skor 36 atau

75% dari skor idealnya adalah 48. Indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 75%. Termasuk dalam kategori cukup, hanya saja pada siklus I ini guru kurang persiapan dalam pembelajaran, kurang memberikan motivasi dan kurangnya kebiasaan menggunakan media.

Adapun pada siklus II aktivitas guru meningkat dari menjadi 91,6%. Termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan atau melatih menggunakan alat, memberi umpan balik, evaluasi, tanya jawab di mana presentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

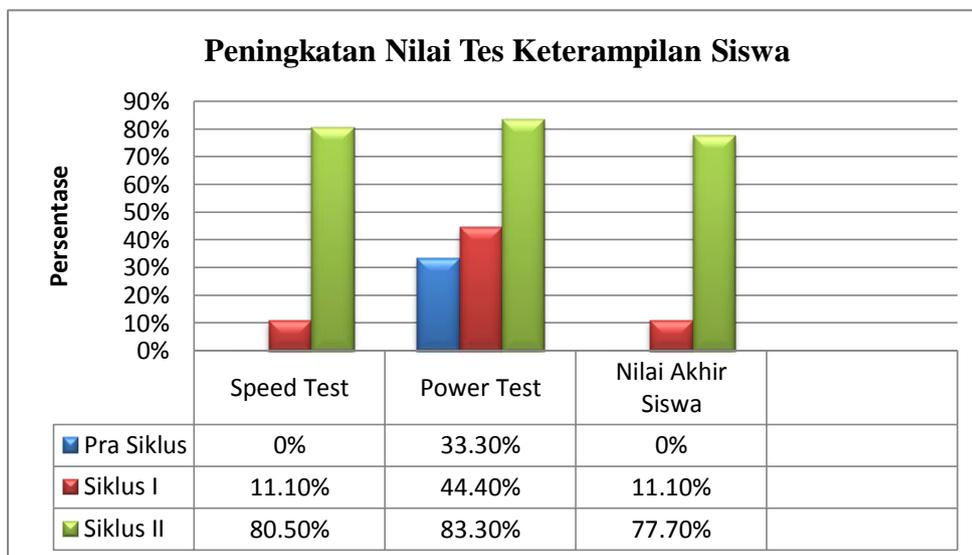
2. Hasil Belajar

Selain mengalami peningkatan terhadap aktivitas guru, pada aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dalam hasil observasi siswa pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media dan latihan mengerjakan banyak soal. sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dikuatkan juga dari nilai hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) yaitu 19 atau 59,3% masih tergolong kategori kurang dari kriteria yang telah ditentukan yaitu 75%. Setelah mengalami perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 90,6%, tergolong kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) yang paling dominan adalah melakukan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dari tahap orientasi, tahap penyajian, tahap latihan terstruktur, tahap latihan terbimbing dan yang terakhir adalah tahap latihan mandiri, selain itu dalam proses pembelajarannya siswa dibantu dengan menggunakan alat/media, tidak hanya itu, siswa juga diharuskan mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru serta mengerjakan tes tulis dari guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Selain terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa. Keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi juga mengalami peningkatan sebagaimana pada gambar diagram 4.2.

Gambar 4.2. Diagram Peningkatan Nilai Tes Keterampilan Siswa



Dari gambar 4.2. diagram peningkatan hasil tes keterampilan siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam nilai tes keterampilan siswa. Pada *Speed test* tahap pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 28,8 dengan persentase ketuntasan 0% karena tidak ada siswa yang mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan yaitu 75. Pada *Power test* tahap pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 62,63 dengan persentase ketuntasan 33.3%.

Pada tahap siklus I nilai rata-rata *Speed test* yang diperoleh siswa adalah 44,4 dengan persentase 11,1%. Termasuk dalam kategori lambat. Sedangkan pada *Power test* tahap siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 69,5 dengan persentase 44,4%. Siswa dikatakan belum tuntas karena belum mencapai 75% dari batas ketuntasan. Dari *Speed test* dan *Power test* yang dilaksanakan pada siklus I dapat diperoleh nilai akhir siswa dengan rata-rata 56,9 dan persentase ketuntasan 11,1% dan siswa dikatakan belum tuntas karena belum mencapai 75% dari batas ketuntasan.

Pada siklus II nilai rata-rata *Speed test* yang diperoleh siswa mengalami peningkatan menjadi 75,5 dengan persentase ketuntasan 80,5%. Termasuk dalam kategori cepat. Sedangkan pada *Power test*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan yaitu 78,4 dengan persentase 83,3%. Siswa dikatakan tuntas karena telah mencapai lebih dari 75% dari batas ketuntasan. Dari *Speed test* dan *Power test* yang

dilaksanakan pada siklus II dapat diperoleh nilai akhir siswa dengan rata-rata 77 dan persentase ketuntasan 77,7% dan siswa dikatakan tuntas karena telah mencapai lebih dari 75% dari batas ketuntasan.

Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas siswa dan peningkatan keterampilan menghitung luas persegi pada siswa kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan model Belajar Tuntas (Mastery Learning). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan model Belajar Tuntas (Mastery Learning) untuk meningkatkan keterampilan menghitung luas bangun persegi pada siswa kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo.